

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNGGULAN



IbM Kelompok Tani Produsen Beras Organik di Klaten

Oleh:

Budi Dwi Arifianto, S.Sn, M.Sn NIK 163 133

Wulan Widyasari, S.Sos, MA NIK 163 124

DIAJUKAN KE LP3M UMY UNTUK MENDAPATKAN
DANA HIBAH PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ISIPOL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2013

HALAMAN PENGESAHAN

Judul I_bM: I_bM Kelompok Tani Produsen Beras Organik Desa Karanglo Klaten

1. Mitra Program I_bM : 1. Kelompok Tani Manis Harjo I Desa Karanglo
2. Kelompok Tani Manis Harjo II Desa Karanglo
2. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Budi Dwi Arifianto, S.Sn, M.Sn/
 - b. NIK : 163 133
 - c. Jabatan/Golongan : -
 - d. Jurusan/Fakultas : Ilmu Komunikasi/ ISIPOL
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
 - f. Bidang Keahlian : Broadcasting
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : Jl Ring Roud Selatan, Tamantirto, Bantul
 - h. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : aliurang km 14, Yogyakarta
3. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Wulan Widyasari, S.Sos, MA/ Pemasaran
 - c. Mahasiswa yang terlibat : 2 orang
4. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Timbulharjo, Sewon & Sidorejo, Ponjon
 - b. Kabupaten/Kota : Klaten
 - c. Propinsi : Jawa Tengah
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 60 Km dan 65 Km
5. Luaran yang dihasilkan : Efektivitas Pemasaran dan Media Promosi Produk Pertanian
5. Jangka waktu Pelaksanaan : 6 Bulan
7. Biaya Total : Rp. 7.500.000,00
8. - UMY :
- Sumber lain (*sebutkan*) : tidak ada

Mengetahui,
Dekan Fakultas

Yogyakarta, 10 Januari 2013
Ketua Tim Pengusul

Ali Muhammad, S.IP, MA., Ph.D
NIP 197107312005011001

Budi Dwi Arifianto, S.Sn, M.Sn
NIK . 163 133

Mengetahui
Kepala LP3M UMY

Hilman Latif, Ph.D
113 033

ABSTRAK

Pengabdian dilaksanakan pada Kelompok Tani Manis Harjo I dan Manis Harjo II di Desa Karanglo, Klaten. Hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa Kelompok Tani Manis Harjo I dan Manis Harjo II telah melakukan pertanian organik, namun pemasaran mengenai hasil pertanian kedua kelompok tani tersebut masih sangat kurang sehingga pembuatan video profile dan penyuluhan mengenai pemasaran sosial media *on line* dan pentingnya pertanian organik sangat diperlukan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa setelah dilakukan kegiatan pengabdian ini adalah para petani yang tergabung dalam Kelompok Tani Manis Harjo I dan Manis Harjo II menjadi sadar akan pentingnya pemasaran produk yang baik dan pentingnya pertanian organik. Para petani tersebut sangat antusias dan mendukung kegiatan ini.

A. Analisis Situasi

Kelompok Tani Manis Harjo I berdiri pada tahun 1985 dan terletak di Dukuh Pusur, Desa Karanglo Kabupaten Klaten Jawa Tengah. Kelompok tani ini sekarang diketuai oleh Bapak Suhirno. Jumlah anggotanya saat ini adalah 116 orang dengan usia anggota rata-rata 50-an tahun. Pendidikan para anggota Kelompok Tani Manis Harjo I berkisar SD dan SMP. Pertemuan para anggota dilakukan setiap bulannya pada hari Jum'at minggu pertama. Luas lahan pertanian Manis Harjo I adalah sebesar 27 ha dimana produktivitas hasil pertanian mereka dalam 1 ha sebanyak 9,5 ton gabah kering pada musim kemarau dan 7,5 ton gabah kering pada musim penghujan. Sedangkan lahan organik kelompok tani ini adalah sebesar 7 ha dengan hasil panen sebanyak 9,5 kwintal/ha gabah kering.

Kelompok Tani Manis Harjo II berdiri pada tahun 1986 dan terletak di Dukuh Karangwetan, Desa Karanglo Kabupaten Klaten Jawa Tengah. Kelompok ini diketuai oleh Bapak Joko Sunyoto dengan jumlah anggota sebanyak 110 orang. Rata-rata usia para anggota adalah 50-an tahun dengan latar belakang pendidikan antara SD dan SMP. Pertemuan rutin para anggotanya dilakukan setiap bulannya pada hari Sabtu minggu pertama. Adapun lahan pertanian kelompok ini adalah sebesar 24 ha dimana 5 ha adalah berupa lahan organik. Hasil panen organik yang dihasilkan adalah sebesar 7,5 kwintal/ha.

Kedua Kelompok Tani ini awalnya didirikan atas keprihatinan warga Desa Karanglo, dikarenakan hampir 40% bermatapencharian petani akan tetapi tidak memiliki wadah / forum untuk saling berbagi informasi sekaligus media silaturahmi efektif antar petani. Kegiatan kelompok tani ini selain kegiatan kelompok yang rutin dilaksanakan seperti pertemuan rutin kelompok, arisan kelompok, kegiatan gotong-royong membersihkan irigasi, kegiatan pembuatan pupuk organik, juga memiliki kegiatan bisnis yakni memproduksi beras organik yang ramah lingkungan. Dikatakan produk beras organik ramah lingkungan dikarenakan menggunakan komposisi 25% pupuk kimia dan 75% pupuk organik.

Proses produksi beras organik dimulai dengan pembuatan pupuk organik, penanaman, pemeliharaan sampai pemanenan yang dilanjutkan dengan kegiatan paska panen yaitu perontokan, penjemuran, penggilingan dan pengemasan beras organik. Pengemasan beras organik dilakukan dengan memasukkan beras secara manual ke dalam kantong plastik, ditimbang manual dengan timbangan duduk, kemudian dikemas dalam plastik berukuran 1-2 kg.

Perencanaan produksi beras organik ini juga masih dilakukan berdasarkan permintaan (*order*), sehingga jumlahnya pun belum banyak. Pemasaran beras organik dilakukan dengan sistem *by order* oleh jaringan pertemanan, dan informasi dari mulut ke mulut. Selain itu, pemasaran juga pernah dilakukan melalui event tertentu, seperti ketika ada kunjungan tamu dan dijual sebagai oleh-oleh tamu tersebut. Belum ada sistem keagenan yang jelas dan belum ada sistem pembayaran yang baku. Demikian juga dalam penentuan harga jual belum ada standar yang jelas, masih tergantung *siapa* konsumennya. Hal lainnya adalah dalam memasarkan produk mereka, Kelompok Tani Manis Harjo I dan II belum menggunakan media promosi baik secara on line, melalui jaringan internet.

Padahal menurut konsumen yang pernah mengonsumsi produk beras organik dari dua kelompok tani ini, mereka cukup puas karena beras organiknya memiliki keunggulan diantaranya berasnya terasa pulen, tahan lama dan wangi. Selain itu beras organik hasil produksi Kelompok Tani Manis Harjo I dan II juga bebas pewarna dan bebas peptisida sehingga aman dan sehat untuk dikonsumsi sehari-hari. Akan tetapi beragam keunggulan produk mereka tidak pernah dikomunikasikan melalui media promosi dalam memasarkan produk beras organik mereka. Dengan demikian jaringan pemasaran mereka masih sangat terbatas. Biasanya konsumen mereka berasal dari lingkungan masyarakat desa sekitar saja, walaupun ada di luar daerah dikarenakan pesanan teman, ataupun kerabat saja, misalnya beberapa kali sempat dititipkan di Rumah makan Merapi Resto Klaten, Koperasi PKK Kabupaten Klaten, dan Koperasi Rumah Sakit Soeradji Tirtonegoro Klaten.

Makna eksistensi dua Kelompok Tani tersebut sangat penting bagi lingkungan sekitarnya khususnya bagi Desa Karanglo Klaten. Kedua kelompok Tani ini memproduksi beras organik yang ramah lingkungan. Produk pertanian beras organik ini diyakini aman dan menyehatkan, karena dihasilkan melalui proses produksi yang berwawasan lingkungan. Selain itu juga pertanian organik memiliki tujuan jangka panjang bagi kelestarian lingkungan hidup. Hal ini senada dengan yang dinyatakan The *International Federation of Organic Agriculture Movements* (IFOAM) bahwa pertanian organik bertujuan untuk: (1) menghasilkan produk pertanian yang berkualitas dengan kuantitas memadai, (2) membudidayakan tanaman secara alami, (3) mendorong dan meningkatkan siklus hidup biologis dalam ekosistem pertanian, (4) memelihara dan meningkatkan kesuburan tanah jangka panjang, (5) menghindari seluruh bentuk cemaran yang diakibatkan penerapan teknik pertanian, (6) memelihara keragaman

genetik sistem pertanian dan sekitarnya, serta (7) mempertimbangkan dampak sosial dan ekologis yang lebih luas dalam sistem usaha tani.

Kedua Kelompok Tani ini sebenarnya dapat berkolaborasi atau bermitra dalam bisnisnya, khususnya dalam memasarkan produk beras organiknya sehingga dapat menjaga kontinuitas produksi beras organik, meningkatkan penjualan produk dan akhirnya pendapatan para anggota kedua kelompok tani inipun meningkat.

B. Permasalahan Mitra

Sebenarnya Kelompok Tani Manis Harjo I dan Kelompok Tani Manis Harjo II Desa Karanglo Kabupaten Klaten memiliki peluang pasar beras organik yang menjanjikan. Namun peluang ini membawa beberapa konsekuensi dan permasalahan, yaitu: Kelompok tani Manis Harjo 1 dan Kelompok Tani Manis Harjo II ini belum menyadari adanya media promosi yang efektif dan alternatif untuk memasarkan hasil produk.

C. Solusi yang ditawarkan

- a. Kemampuan pemasaran akan ditingkatkan dengan media promosi melalui sosial media *on line* yang *familiar* di masyarakat.
- b. Pembuatan media promosi yang menunjang pemasaran melalui sosial media *on line* berupa pembuatan video profile yang mengangkat tentang kelompok tani dan keunggulan produknya.

D. Target Luaran

- a. Adanya media promosi beserta pengelolaan melalui media sosial *on line*, diantara youtube dan facebook.
- b. Adanya video profil yang bisa dijadikan media pencitraan awal.
- c. Adanya pengkaderan pengelola promosi media sosial *on line*.

E. Kelayakan PT

Program IBM ini diusulkan oleh Tim Pengusul yang berasal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Jurusan Ilmu Komunikasi. Keahlian yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah keahlian komunikasi audio visual dan pemasaran. Ketua Pengusul berasal dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMY, jurusan Ilmu Komunikasi memiliki keahlian khusus di bidang broadcasting serta berpengalaman dalam pembuatan iklan audio visual. Anggota Pengusul II berasal dari Magister Komunikasi massa yang memiliki keahlian dalam bidang pemasaran dalam pengembangan dan media promosi *on line*. Untuk pekerjaan teknis dibantu oleh 2 orang mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi UMY.

F. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Masyarakat sasaran dari kegiatan penyuluhan ini adalah kelompok tani Manis Harjo I dan Manis Harjo II yang berlokasi di Desa Karanglo, Klaten. Kedua kelompok tani tersebut tergabung dalam Gapoktan Tani Mulyo Desa Karanglo Klaten, yang merintis pertanian ramah lingkungan sejak tahun 2009. Rencana dari kelompok-kelompok tani yang tergabung dalam gapoktan tersebut adalah 75 persen dari lahan sawah di desa Karanglo sekitar 73,96 ha akan ditanami dengan padi ramah lingkungan. Proses produksi beras organik dengan budidaya pertanian ramah lingkungan yang dilakukan oleh kelompok-kelompok tani tersebut adalah: 25% penggunaan pupuk kimia dan 75% penggunaan pupuk organik. Kegiatan yang mereka lakukan tersebut membuat Desa Karanglo menjadi konsep desa mandiri berbasis pertanian. Karena selain memproduksi pupuk pertanian secara mandiri dengan tidak menggantungkan pada subsidi pupuk kimia, desan ini juga melakukan pemasaran hasil pertanian secara mandiri.

Adapun konsep Desa Mandiri ini juga menggandeng PT Tirta Investama (Danone Aqua). Program CSR dari Danone Aqua ini diberikan dalam bentuk reboisasi di Taman Nasional Gunung Merbabu, pembentukan hutan rakyat, konservasi lingkungan di desa Mundu, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten, dan penyediaan akses air bersih.

G. METODE PELAKSANAAN

Melihat permasalahan yang ada mengenai kurangnya kesadaran adanya media promosi yang efektif dan alternatif untuk memasarkan hasil produk Kelompok tani Manis Harjo 1 dan Kelompok Tani Manis Harjo II, maka kegiatan akan dilaksanakan dengan cara memberikan

video profile kepada kedua kelompok tani tersebut. Selain itu juga dilakukan penyuluhan mengenai pentingnya pemasaran melalui sosial media *on line* dan pentingnya pertanian organik kepada kedua kelompok tani.

H. JADWAL KEGIATAN

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Bulan ke					
		I	II	III	IV	V	VI
1.	Konsolidasi Tim						
2.	Konsolidasi dengan Mitra						
3.	Penyuluhan tentang pentingnya promosi dan publikasi melalui social media kepada mitra						
4.	Workshop Pembuatan Video Dokumenter dengan Mitra						
5.	Riset naskah video profile						
6.	Pembuatan akun resmi social media mitra						
7.	Pra produksi pembuatan video profile						
8.	Produksi video profile						
9.	Pasca produksi video profile						
10.	Distribusi video profile						
11.	Pelatihan promosi pemasaran via social media di KT Manis Harjo Iik						
12.	Pelaporan						
13.	Publikasi Hasil						

I. Biaya Pekerjaan

Tabel 2. Rincian Biaya Pekerjaan

No.	Uraian Biaya	Harga (Rp)	Volume	Jumlah (Rp)
I	Honorarium Pelaksanaan			
1	Ketua Pelaksana 1 orang x 6 bulan	150.000	6 bulan	900.000
2	Anggota Pelaksana 1 orang x 6 bulan	100.000	6 bulan	600.000
3	Tenaga Mahasiswa 2 orang x 6 bulan	50.000	6 bulan	300.000
II	Alat dan Bahan Penerapan Ipteks			
A.	Pembuatan Video Profile			
1	Pra Produksi			
a.	Akomodasi dan transportasi Riset dan Pembuatan Naskah	100.000	1 minggu	100.000
b.	Rapat produksi Bedah Naskah	100.000	1 pertemuan	100.000
c.	Akomodasi dan transportasi reaky / kunjungan lokasi	100.000	1 kunjungan	100.000
d.	Biaya teknis Komunikasi dan Konsolidasi	100.000	5 kunjungan	500.000
2	Produksi			
a.	Camera Recording : kamera 60d + Tripot	50.000	3 hari	150.000
b.	Lensa Kamera : 50mm, zoom 70-200mm, zoom 35-70mm	50.000	3 hari	150.000
c.	Audio Recording : Tascam H4N, Microphone klip on	100.000	3 hari	300.000
d.	Akomodasi dan Konsumsi	350.000	3 hari	1.050.000
e.	Tranportasi	100.000	3 hari	300.000
3.	Pasca Produksi			
a.	Studio editing	50.000	6 hari	300.000
b.	Mastering	50.000	1 hari	50.000
c.	Akomodasi dan supervisi	50.000	6 hari	300.000
B.	Pembuatan Akun Internet dan Blog Social Media			
1.	Pulsa Internet	50.000	1 paket	50.000
2.	Desain Grafis	300.000	1 paket	300.000
C.	Pelatihan-Pelatihan 2 Kelompok Tani			

1.	Penyuluhan pentingnya social media dalam memasarkan hasil pertanian ramah lingkungan	500.000	1 pertemuan	500.000
2.	Pengelolaan Sosial Media sebagai Media Promosi dan Pemasaran	100.000	1 pertemuan	100.000
3.	Peralatan Teknis Presentasi (Laptop, Internet, LCD)	100.000	1 pertemuan	100.000
IV	Lain-lain			
1.	Materi Fisik Pelaporan	50.000	6 bulan	300.000
3	Biaya tak terduga	100.000	6 bulan	600.000
	Total			7.350.000

Catatan : Biaya sudah termasuk pajak-pajak (PPN 10 % dan PPh pasal 21)

J. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum kegiatan penyuluhan media literasi dilakukan, kami mengawalinya dengan mengadakan survey pendahuluan dan memperkenalkan rencana program kepada anggota kelompok tani Manis Harjo I dan Manis Harjo II. Hasil survey yang dilakukan menunjukkan bahwa pembuatan media promosi yang menunjang pemasaran melalui sosial media *on line* berupa pembuatan video profile yang mengangkat tentang kelompok tani dan keunggulan produknya belum pernah dilakukan. Selain itu, penyuluhan tentang pemasaran melalui sosial media *on line* juga belum pernah dilakukan.

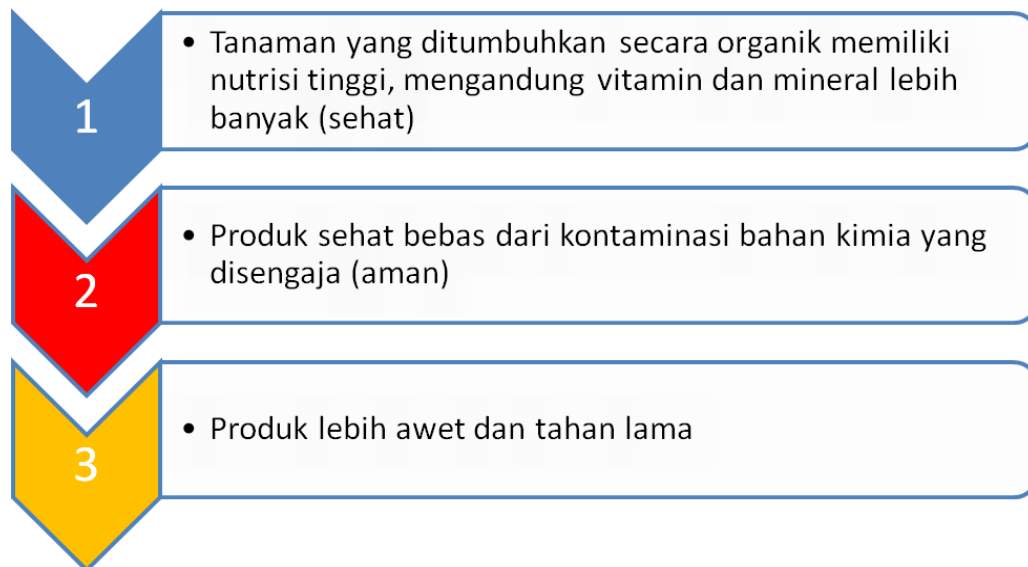
Pembuatan video profile kelompok tani dilakukan dengan cara datang ke lokasi dan beberapa tempat lain seperti UMY dan daerah sekitarnya untuk mengambil gambar. Gambar-gambar yang diambil berupa *statement* dan wawancara dengan Lurah Desa Karanglo, Ketua Gapoktan yang mengetuai Kelompok Tani Manis Harjo I dan Manis Harjo II, Dosen Pertanian UMY sebagai pakar yang memberikan informasi tentang beras organik dan masyarakat yang mengkonsumsi beras organik. Selain itu juga, gambar yang diambil berupa kondisi pertanian yang dilakukan kelompok tani Manis Harjo I dan Manis Harjo II.

Untuk penyuluhan tentang pemasaran melalui sosial media *on line* dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Ceramah dilakukan untuk menyampaikan informasi mengenai pemasaran melalui sosial media *on line* beserta keuntungan dan kerugiannya. Hal-hal yang disampaikan dalam penyuluhan pemasaran melalui sosial media *on line* ini, diantaranya:

- Pemasaran melalui sosial media *on line* yang mampu mencapai public sasaran secara langsung, dengan jangkauan luas dan jumlah khalayak relatif besar.
- Sosial media *on line* dapat berfungsi sebagai media iklan, alat marketing dan sarana promosi yang efektif bagi kelompok tani Manis Harjo I dan Manis Harjo II.
- Saat ini ada sebanyak 61 juta orang pengguna internet di Indonesia yang mengakses internet lebih dari 3 jam sehingga pemasaran melalui sosial media *on line* dapat mengambil tempat.
- Pemasaran melalui sosial media *on line* dapat dilakukan dengan membuat account *youtube* yang mampu mengunggah video profile kelompok tani Manis Harjo I dan II.

Selain itu, juga disampaikan penyuluhan mengenai pentingnya pertanian organik. Dalam pertanian organik, petani mengikuti teknik sederhana menggunakan organisme mikro yang menguntungkan di dalam tanah untuk membuat tanah lebih seimbang sehingga pertumbuhan tanaman menjadi lebih baik. Teknik ini tidak menimbulkan efek samping pada tanah sehingga ramah lingkungan. Dalam hal budidaya, pertanian organik menggunakan sistem polikultur, yaitu menanam beberapa jenis tanaman baik secara serentak (tumpang sari) atau secara bergantian. Hal ini baik bagi tanah karena mengembangkan berbagai macam jenis organisme mikro sehingga memperkaya unsur hara tanah dan membantu dalam pengendalian hama secara organik. Pengendalian hama secara organik selain dengan rotasi tanaman juga dengan menanam tanaman lain yang menarik organisme yang merupakan musuh alami hama. Sistem ini disebut dengan

pengendalian hama secara hayati. Pengendalian hama juga bisa dilakukan dengan pestisida organik menggunakan buah maja, lada hitam, cabai dan lain-lain menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan sehingga tidak mencemari tanah dan air. Adapun keuntungan pertanian organik yang disampaikan dapat dilihat dalam bagan berikut:



Selanjutnya, setelah ceramah dilakukan tanya jawab untuk memperdalam pengetahuan mengenai pemasaran sosial *media on line* dan meningkatkan kesadaran petani terhadap pentingnya pertanian organik. Tanya jawab berlangsung cukup menarik karena banyak petani yang antusias terhadap topik yang dibahas. Mereka menjadi lebih terbuka dan *melek* media serta sadar mengenai pentingnya pertanian organik.

K. FAKTOR PENDORONG

- Para petani yang tergabung dalam kelompok tani Manis Harjo I dan II antusias dan mendukung pembuatan video profile.
- Keingintahuan dari petani yang cukup besar terhadap materi penyuluhan yang diberikan.

- Antusiasme dan partisipasi aktif dari para dalam mengikuti rangkaian kegiatan yang dilakukan.

L. FAKTOR PENGHAMBAT

- Waktu yang kurang sinkron antara team dengan petani menyebabkan keterlambatan waktu yang diperlukan dalam membuat video profile.
- Masih diperlukan informasi dan penyuluhan pemasaran sosial media *on line* yang berkelanjutan untuk lebih meningkatkan potensi kelompok tani Manis Harjo I dan Manis Harjo II.

M. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya video profile dapat meningkatkan eksistensi kelompok tani Manis Harjo I dan II. Selain itu, penyuluhan mengenai sosial media *on line* dapat memberikan ide kepada para petani mengenai pemasaran yang tidak konvensional. Saran yang dapat diberikan adalah masih perlu dilakukan penyuluhan yang lebih intensif untuk lebih meningkatkan pengetahuan para petani mengenai pemasaran melalui sosial media *on line* dan pentingnya pertanian organik bagi masa depan.

Lampiran I

CURRICULUM VITAE

Nama : Budi Dwi Arifianto
Tgl Lahir : 04 November 1980
Jenis Kelamin : Laki - laki
Alamat : Jl.Madyosuro 91, Panembahan, Kraton, Yogyakarta 55131, Indonesia
Telepon : 08122692250
E-mail : buditobon@yahoo.com

Riwayat Pendidikan Formal

2009- 2011 : S2 Videografi, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta
1999-2006 : S1 Televisi, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta
1996-1999 : SMKN 3 Yogyakarta

Pengalaman Kerja Profesional sebagai pendidik dan praktisi

2010 – sekarang, Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2008 – sekarang, Dosen luar biasa Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Yogyakarta
2008 – sekarang, Instruktur Sinematografi di Art Film School, Yogyakarta
2007 – sekarang, Freelancer FOUR COLOUR FILM, Yogyakarta

Pengalaman kerja seni audio visual

TV Commercial

2005 Iklan “Kopi Bandongan” / Srengenge Adv. - Director of Videografi
2006 Iklan “Majalah Fresh” / Nugross Sinema – Director of Videografi
2007 Filler 76 detik / Running picture – Director of Videografi

Docomentary & Company Profile

2003 BTS Homeland / Visi Anak Bangsa - Director
2005 Dokudrama Animasi “Jati Diri Jogja” / KasatMata-Benteng Vredeburg –
Director of Videografi
2005 Company Profile Java Lava Stone / The Last Moment Film – Director
2012 Dokumenter Sertifikasi Kayu Legal SVLK – Director of Photography

TV Series & Film

2006 TV Series “My Friend My Dream” - Ass. D.O.P
2009 Film Edukasi anak anak “Walang Weling Wulang” - Director of Photography
2010 Film “Soekarno” - Director of Photography
2010 Experimental Film “Daya Hidup” - Director
2011 Film “SHELTER” - Director of Photography
2012 Experimental Dance Film “Human Passion” - Director

Prestasi / Penghargaan yang di dapat

Tahun	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan
2012	Finalis Festival Film BIEFF Romania	Bucharest International Exsperimental Film Festival, Romania
2009	Film Terbaik - Kontes Suara Konsumen Indonesia	Asosiasi Bank Indonesia
2005	Golden Award- TVC “Kopi Blandongan Kafe”	Festival Pinasstika
2002	Gambar Terbaik – Film Mayar	KONFIDEN

Seminar/Workshop

Tahun	Organisasi Penyelenggara	Kota	Kegiatan
2012	D’Campoeng Festival	Yogyakarta	Pengisi materi workshop Film Pendek
2010	Universitas Islam Indonesia	Yogyakarta	Pengisi materi workshop Film Pendek
2010	PT SONY Galva	Jakarta	Peserta workshop SONY HDTV
2010	Televisi Republik Indonesia	Yogyakarta	Peserta Seminar Evaluasi Program Acara TVRI

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sesungguhnya serta menurut keadaan yang sebenarnya dan bersedia dikonfirmasi bilamana diperlukan

Yogyakarta, 13 Januari 2013

Hormat Saya,

Budi Dwi Arifianto, S.Sn, M.Sn

Pembicara dalam International Conference on Media, Communication and Culture UMY, 7-8 November 2012

Pembicara dalam Seminar "Kontrol Media dan Partisipasi Masyarakat Sipil dalam Mengawal Implementasi Kebijakan Politik dalam Negeri", 7 Maret 2013

Peserta Pelatihan dan Seminar

Seminar Silaturahmi Ilmiah Universiti Kebangsaan Malaysia Chapter DIY-Jateng, 29 Oktober 2011

Peserta Seminar Nasional UGM, Media Baru: Studi Teoritis dan Telaah dari Perspektif Politik dan Sosiokultural, 14 Desember 2011

Peserta Workshop Aspakom dalam Penyusunan Satuan Ajar Perkuliahan dan Bahan Ajar Pendidikan Tinggi di Bidang Ilmu Komunikasi, 17-18 Desember 2011

Peserta dalam International Conference on Sustainable Innovation UMY, 19-20 Maret 2012

Peserta dalam International Conference on Media, Communication and Culture UMY, 7-8 November 2012

Peserta Jogja International Conference on Communication UPN 'Veteran' Yogyakarta, 21-22 November 2012

Pengabdian Masyarakat

Penyuluhan Media Literasi: Peran Guru Menghadapi Pengaruh Negatif TV terhadap Anak, 2012.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sesungguhnya serta menurut keadaan yang sebenarnya dan bersedia dikonfirmasi bilamana diperlukan

Yogyakarta, 28 Juli 2013

Wulan Widayari, S.Sos, MA

Lampiran III

Gambaran IPTEKS yang akan Ditransfer

Pada IbM Kelompok Tani Produsen Beras Organik Desa Karanglo Klaten ini, IPTEKS yang akan ditransfer kepada kelompok tani Manis Harjo I dan Manis Harjo II adalah berupa:

1. Penyuluhan tentang pengelolaan sosial media sebagai strategi promosi yang efektif agar gerakan pertanian ramah lingkungan ini dapat terpublikasikan secara luas.
2. Adanya workshop pembuatan promosi khususnya melalui media audio visual. Pembuatan video profil kelompok tani ini secara produksi di desain semacam workshop atau kerja kolaboratif antara tim pengusul dengan mitra pengabdian. Artinya disini selain memproduksi video juga mengajak mitra untuk mempelajari langsung bagaimana proses pembuatan film iklan di buat. Diharapkan nantinya para kelompok tani ini dapat membuat video promosi sendiri sesuai kebutuhannya.
3. Adanya media promosi berupa web site yang terhubung dengan akun youtube dan facebook, untuk memasarkan produk beras organik.
4. Adanya video profile kelompok tani sebagai media promosi.

Lampiran IV

Denah/Lokasi Kegiatan











- Presensi
- Surat tugas
- Ucapan terima kasih
- Materi penyuluhan
- Surat perpus
- CD